

The background of the page features a repeating pattern of the Universitas Esa Unggul logo. The logo consists of a stylized blue and orange circular emblem with a central blue circle, positioned above the text "Universitas Esa Unggul" in a light blue font.

LAMPIRAN



SMK KESEHATAN FAHD ISLAMIC SCHOOL

Izin Operasional Nomor : 503.15/001-1/SK-SMK/BPPT/2013

"TERAKREDITASI A" (Unggul)

NPSN : 69728582-NSS : 402022201010



Kompetensi Keahlian : Asisten Keperawatan • Farmasi Klinis dan Komunitas • Teknologi Laboratorium Medik

Nomor : 142/SMKK-FISH/IX/2020
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul
di Tempat

Menanggapi surat dengan nomor : 040/UEU/BAA-KHI/PIP/VIII/2020, Tanggal 5 Agustus 2020
Perihal Surat Permohonan Izin Penelitian pada Mahasiswi :

NAMA	NIM	JUDUL
Zessy Octa Naufalia	20180301092	Gambaran Identifikasi Bahaya dan Risiko Ergonomi dengan Metode NBM di Laboratorium ATLM SMK Kesehatan Fahd Islamic School

Dengan ini kami mengizinkan mahasiswi tersebut untuk melaksanakan penelitiannya di laboratorium ATLM, selanjutnya untuk pelaksanaan penelitian agar mahasiswi yang bersangkutan berhubungan langsung dengan guru ATLM di SMK Kesehatan Fahd Islamic School. Demikian surat balasan ini di buat dan di berikan agar di pgunakan dengan sepenuhnya.

Bekasi, 11 September 2020

Plt. Kepala SMK Kesehatan Fahd Islamic School



INFORMED CONSENT
PERNYATAAN TERTULIS SETELAH PENJELASAN

Bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (Inisial) :
Umur :
Alamat :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini. Peneliti akan menjamin kerahasiaan identitas responden dan menjaga privasi sebagaimana etika didalam penelitian.

Oleh karena itu, saya telah diminta dan telah menyetujui untuk diwawancara sebagai responden dalam penelitian. Peneliti menjelaskan tentang bahaya dan risiko ergonomi pada pengguna Laboratorium ATLM tahun 2020. Dengan manfaat yang didapat responden yaitu dapat mengetahui bahaya dan risiko ergonomic pada saat praktik di laboratorium.

Dengan demikian, saya menyatakan kesediaan saya dan tidak berkeberatan memberi informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya. Hal ini dilakukan hanya untuk tujuan penelitian saja disebarluaskan.

Dengan ini saya secara sukarela dan dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpasaan menyatakan bersedia ikut serta dalam penelitian ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Bekasi,.....2020

Peneliti

Responden

Zessy Octa Naufalia

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

Gambaran Identifikasi Bahaya dan Risiko Ergonomi dengan Metode Nordic Body Map (NBM) pada pengguna Laboratorium ATLM SMK Kesehatan Fahd Islamic School

Data Responden :

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin : L / P

- a. Bagaimana tahap awal samapai dengan akhir dari praktikum yang di lakukan di laboraorium?
- b. Alat apa saja yang digunakan saat melakukan kegiatan praktik ?
- c. Bagaimana kendala yang terjadi dalam praktik?
- d. Apakah tahap pekerjaan sudah sesuai SOP atau instruksi kerja?
- e. Menurut anda, apa yang di maksud bahaya kesehatan dan risiko kesehatan?
- f. Bagaimana posisi tubuh saat praktikum?
- g. Menurut pendapat anda, bagaimana posisi yang benar dalam penggunaan alat?
- h. Menurut pendapat anda, jenis risiko apa yang terjadi saat melakukan tindakan praktik.

1. Nama : Pak Fahmi
2. Jabatan : Guru
3. Usia : 28 Tahun
4. Tanggal Wawancara : 10 Agustus 2020
5. Tempat : SMK Kesehatan Fahd Islamic School

P: Assalamualaikum saya zessy dari mahasiswi kesehatan masyarakat dengan peminatann K3 , ingin mewawancarai terkait dengan bahaya dan risiko ergonomi di laboratorium dengan narasumber Fahmi selaku seketaris jurusan ATLM. Terimakasih pak tri atas kesediaannya dan waktunya dalam penelitian saya. Baik pak kita mulai ya pak.

I: iya mba sama sama. Boleh.

P: Pak Fahmi boleh di jelaskan bagaimana tahap awal sampai akhir kegiatan praktikum di laboratorium ?

I: kegiatan pertama itu pasti menyiapkan alat dan sampel nya , missal sampelnya darah, urine, sputum , faces atau jaringan. Sample ini ada yang sudah saya siapkan da nada yang siswa siapkan sendiri. Kalau sputum karna mau lihan bakterinya, pasti saya sudah siapkan sputumnya yang memang ada bakteri nya. Kemudian di letakan di objek glass. Kalau sputum di buatkan dulu sediaannya atau buat preparat terus kalau sudah baru di lakukan pemeriksaan dengan mikroskop. Kalau urine biasanya saya menggunakan benedic untuk pemeriksaan glukosa urine jadi urine di letakan di tabung reaksi lalu di panaskan dengan spiritus dan dilakukan pengamatan.

P: berapa lama pak praktikum yang di lakukan?

I: lamanya tergantung kemampuan ada yang 45 menit dari awal persiapan sampai akhir sudah selesai , ada yang 1 jam baru selesai.

P: Alat yang di gunakan apa saja pak ?

I: alatnya tergantung kita mau praktikum apa. Ada mikroskop, ada pipet ada tabung reaksi, centrifuge jarum objek gelas.

P: kemudian dalam pemakaian alat , ada kendala tidak pak?

I: kendalanya lebih lebih ke fasilitas yang mendukung misalnya bangku kursi, ventilasi sama ruangan. Kalau bangku kursi karna dari kayu jadi tidak diukur dengan tinggi badan pemakaiannya, akhirnya si siswa kadang suka lehernya bungkuk kalau pakai mikroskop. Meja laboratorium juga sama ga sesuai juga.

P: dalam Praktik adakah SOP atau acuan dalam penggunaan alat atau dalam kegiatan praktik ?

I: ada SOP, dalam mengajar juga ada buku ajar yang jadi acuan dalam kegiatan praktik. Mereka diberikan pre tes dan post test dulu sebelum praktik dan menggunakan alat.

P: menurut bapak, apa yang di maksud bahaya risiko ?

I: menurut saya bahaya itu segala sesuatu yang bisa berpotensi kecelakaan sedangkan risiko suatu proses kerja yang mengakibatkan kecelakaan.

P: Bagaimana Posisi saat menggunakan alat pak ?

I: posisinya kebanyakan duduk dan menggunakan kursi laboratorium , jadi posisinya karna kursinya ga sesuai lehernya menunduk kebawah dan punggungnya membungkuk karna kursinya yang tidak sesuai. Kemudian kalau posisinya berdiri karna gaada pijakan kaki , mejanya juga agak rendah jadi posisi lehernya yang menunduk kebawah saat pemeriksaan glukosa urine

P: kalau posisi yang benar menurut bapak seperti apa?

I: harus sesuai sikap ergonomic atau sikap tubuh yang baik yang tidak menyebabkan cedera. Jadi kalau penggunaan mikroskop tidak boleh lehernya terlalu menunduk karena menyebabkan cedera. Sama kalau berdiri seharusnya di berikan pijakan kaki

atau ruang untuk kaki agar tidak pegal kakinya. Seharusnya lab kita harus sesuai ergonomi, tetapi di kendala uang dan waktu jadi pihak yayasan juga membuat kursi bangku ,membuat ruangnya tujuannya agar cepat di pakai, tidak ada aturan ergonominya seperti apa.

P: menurut pak Fahmi, jenis risiko apa yang biasanya ada di laboratorium terkait dengan posisi tubuh atau ergonomi.

I: kalau dari pengguna baik siswa atau guru sering mengeluh lehernya pegal sampai dengan pinggang karna tadi masalah kursi dan mejanya. Kaki juga kadang kesemutan karna duduk terlalu lama dan tidak ada pijakan kakinya.

1. Nama : Pak Tri
2. Jabatan : Guru
3. Usia : 48 Tahun
4. Tanggal Wawancara : 10 Agustus 2020
5. Tempat : SMK Kesehatan Fahd Islamic School

P: Assalamualaikum saya zessy dari mahasiswi kesehatan masyarakat dengan peminatann K3 , ingin mewawancarai terkait dengan bahaya dan risiko ergonomi di laboratorium dengan narasumber pak Tri selaku Kepala Laboratorium ATLM. Terimakasih pak tri atas kesediaannya dan waktunya dalam penelitian saya. Baik pak kita mulai ya pak.

I: Waalaikumsalam iya mba zessy,

P: baik pak tri, bisa di jelaskan bagaimana proses kegiatan praktik dari awal sampai akhir ?

I: kegiatan praktik tergantung dari praktik yang mau kita lakukan. Misalnya pemeriksaan BTA , harus di siapkan dulu samplanya buat sediaannya setelah itu lakukan pengamatannya dengan mikroskop. Kalau udah tau hasilnya baru di tulis hasilnya berapa bakteri yang terlihat. Bakterinya apa. Itu kalau BTA . kalau praktik yang berhubungan darah juga sama , ambil darahnya setelah itu karna yang mau kita ambil plasmanya jadi darahnya kita putar menggunakan centrifuge kurang lebih 5 menit angkat lalu ambil plasma dengan mikropipet setelah itu pindahkan ke tabung yang lain lalu di periksa kembali biasanya kita campurkan reagen di diamkan dulu baru baca lagi hasilnya. Kalau urine juga gitu siapin sample pindahkan ke tabung reaksi masukan benedic lalu di panaskan ,baru kita tau hasilnya .

P: kalau alat yang di pakai dalam praktik yang sudah bapak jelaskan tadi, ada apa saja pak ?

I: yang pasti ada mikroskop, pipet, mikropipet, objek glass, tabung reaksi sama lampu spiritus.

P: Kendalanya ada tidak pak dalam pemakaian Alat?

I: pasti ada semisal nya mikroskop tidak di cek lagi jadi eror , bangku kursi karna disini kursinya dari kayu tidak sesuai juga dengan tinggi pengguna jadi tidak nyaman kalau sedang praktikum. Ruangnya yang sempit jadi kadang ada aja siswa yang kesenggol tabung reaksinya jadi tumpah ke lantai.

P: kalau SOP atau materi ada tidak pak dalam pemakaian alat atau dalam praktik?

I: SOP ada tapi tidak selengkap laboratorium di rumah sakit atau di puskesmas jadi SOP yang penting saja, selebihnya pakai buku ajar.

P: kalau menurut pak tri bahaya sama risiko itu apa pak ?

I: kalau bahaya misalnya nih mba listrik, posisi duduk, kalau risiko seperti penyakitnya atau akibatnya mba kayak kesetrum , kena jarum, kesemutan , terkena sample urine atau darah. Mungkin itu sih menurut saya

P: kemudian dalam penggunaan alat posisi tubuhnya menurut pak tri seperti apa ?

I: di laboratorium posisi tubuhnya karena kursi mejanya tidak sesuai dengan tinggi pengguna jadi posisi lehernya agak menunduk kebawah, kemudian punggung yang agak membungkuk . posisi tangan dalam penggunaan mikro pipet juga di lakukan berkali kali jari antara bahu dan tangan dalam mengangkat mikropipet tidak sejajar. Kemudian posisi berdiri karena mejanya rendah jadi posisi leher sedikit menunduk kebawah , tekanan pada kaki juga karena berdiri.

P: menurut pak tri, posisi yang benar dalam penggunaan alat itu seperti apa?

I: kalau posisi duduk itu harus ergonomis tidak boleh bungkuk. Baik itu leher sampai dengan pinggang, kemudian posisi penggunaan mikropipet juga setau saya harus sejajar dengan meja ya.

P: kalau risiko yang bisa terjadi di laboratorium dari bahaya posisi duduk dalam penggunaan alat itu ada tidak pak?

I risikonya pasti ada, banyak keluhan pegal di area leher, pinggang karena duduknya juga tidak ergonomi. Kemudian mereka juga berdiri karena harus memanaskan sample urine tadi jadi ada keluhan pegal di telapak kaki.

P: baik pak tri terimakasih ya pa katas info nya dan waktunya

I: oh iya mba sama-sama

1. Nama : Elsy Sarifah
2. Jabatan : Siswa
3. Usia : 16 Tahun
4. Tanggal Wawancara : 10 Agustus 2020
5. Tempat : SMK Kesehatan Fahd Islamic School

P: Assalamualaikum saya zessy dari mahasiswi kesehatan masyarakat dengan peminatann K3 , ingin mewawancarai terkait dengan bahaya dan risiko ergonomi di laboratorium dengan narasumber Elsy selaku Siswi ATLM . Terimakasih Elsy atas kesediaannya dan waktunya dalam penelitian saya. Baik kita mulai ya.

I: Waalaikumsalam baik bu zessy. Iya bu sama –sama

P: Elsy bisa tolong di jelaskan kegiatan awal sampai akhir di laboratorium?

I: kegiatannya ada macam-macam bu, kayak pemeriksaan BTA itu kita buat dulu sediaannya terus di periksa pakai mikroskop, kemudian ada juga pemeriksaan darah pakai centrifuge terus diambil pakai pipet plasmanya, biasanya pakai reagen biar kita tau hasilnya. Ada juga pakai urine , yang saya pelajari itu ada pemeriksaan glukosa urine bu, di panaskan dengan lampu spiritus juga ,oh iya sebelumnya pakai benedic bu biar tahu warnanya saat di panaskan. Kalau sudah baru dibuat laporannya atau di tulis hasilnya.

P: Berapa lama dalam kegiatan praktikum

I : paling lama 1 setengah jam bu itu paling lama tergantung gurunya ngasih sample apa, kan kita tidak tau bakteri atau hasil dari sample itu.

P: kalau alat yang di pakai ada apa aja ?

I: Mikroskop, centrifuge, pipet, jarum

P: ada kendala tidak dalam penggunaan alat atau dalam praktik?

I: mungkin kursi nya bu sama ruangan sempit jadi gerak kita terbatas, saat pemakaian kursi postur tubuh saya berasa bungkuk

P: kalau menurut elsy, bahaya risiko itu apa?

I: bahaya itu seperti debu, posisi tubuh, pencahayaan. Kalau risiko misalnya akibatnya bu seperti ketusuk jarum, keram otot. Itu sih yang saya pelajari.

I: saat praktikum ada standar dalam penggunaan alat atau tidak semisalnya SOP?

P: SOP seperti tata cara pemakaiannya ya bu, sudah di ajarkan dari awal kelas X pakai buku GLP atau modul yang di berikan guru .

P: Menurut elsy, posisi pada saat penggunaan alat praktikum seperti apa?

I: ada yang duduk bu ada yang berdiri. Kalau mikroskop di siapin tempat duduknya klo misalnya yang berdiri itu lebih ke pemeriksaan urine karena mejanya beda lagi.

P: menurut elsy, posisi duduk sama berdiri saat praktikum berbahaya atau tidak?

I: bahayanya lebih ke penggunaan kursi bangku bu karna ga sesuai jadi bungkuk badannya.

P: oh gitu, posisi yang benar itu seperti apa ?

I badannya tegap bu, lehernya juga tidak terlalu menunduk.

P: risiko apa sih atau ada keluhan tidak terkait posisi duduk / berdiri saat praktikum?

I: pegel bu di daerah leher, pegel juga tangan bu saat menggunakan mikropipet.

P: baik, terimakasih yaa elsy waktunya sudah mau di wawancarai

I: iya Ibu sama-sama

No	Pertanyaan	Narasumber		
		Guru 1	Guru 2	Murid
1	Bagaimana tahap awal samapai dengan akhir dari praktikum yang di lakukan di laboraorium	kegiatan pertama itu pasti menyiapkan alat dan sampel nya , missal sampelnya darah, urine, sputum , faces atau jaringan. Sample ini ada yang sudah saya siapkan da nada yang siswa siapkan sendiri. Kalau sputum karna mau lihan bakterinya, pasti saya sudah siapkan sputumnya yang memang ada bakteri nya. Kemudian di letakan di objek glass. Kalau sputum di buatkan dulu sediaannya atau buat preparat terus kalau sudah baru di lakukan pemeriksaan dengan mikroskop. Kalau urine biasanya saya menggunakan benedic untuk pemeriksaan glukosa urine jadi urine di letakan di tabung reaksi lalu di panaskan dengan spiritus dan dilakukan pengamatan.	kegiatan praktik tergantung dari praktik yang mau kita lakukan. Misalnya pemeriksaan BTA , harus di siapkan dulu sampelnya buat sediaannya setelah itu lakukan pengamatannya dengan mikroskop. Kalau udah tau hasilnya baru di tulis hasilnya berapa bakteri yang terlihat. Bakterinya apa. Itu kalau BTA . kalau praktik yang berhubungan darah juga sama , ambil darahnya setelah itu karna yang mau kita ambil plasmanya jadi darahnya kita putar menggunakan centrifuge kurang lebih 5 menit angkat lalu ambil plasma dengan mikropipet setelah itu pindahkan ke tabung yang lain lalu di periksa kembali biasanya kita campurkan reagen di diamkan dulu baru baca	kegiatannya ada macam-macam bu, kayak pemeriksaan BTA itu kita buat dulu sediaannya terus di periksa pakai mikroskop, kemudian ada juga pemeriksaan darah pakai centrifuge terus diambil pakai pipet plasmanya, biasanya pakai reagen biar kita tau hasilnya. Ada juga pakai urine , yang saya pelajari itu ada pemeriksaan glukosa urine bu, di panaskan dengan lampu spiritus juga ,oh iya sebelumnya pakai benedic bu biar tahu

			<p>lagi hasilnya. Kalau urine juga gitu siapin sample pindahkan ke tabung reaksi masukan benedic lalu di panaskan ,baru kita tau hasilnya</p>	<p>warnanya saat di panaskan. Kalau sudah baru dibuat laporannya atau di tulis hasilnya.</p>
--	--	--	---	--

2	Alat apa saja yang digunakan saat melakukan kegiatan praktik	alatnya tergantung kita mau praktikum apa. Ada mikroskop, ada pipet ada tabung reaksi, centrifuge jarum objek gelas	yang pasti ada mikroskop, pipet, mikropipet, objek glass, tabung reaksi sama lampu spiritus	: Mikroskop, centrifuge, pipet, jarum
3	Bagaimana kendala yang terjadi dalam praktik?	kendalanya lebih lebih ke fasilitas yang mendukung misalnya bangku kursi, ventilasi sama ruangan. Kalau bangku kursi karna dari kayu jadi tidak diukur dengan tinggi badan pemakaiannya, akhirnya si siswa kadang suka lehernya bungkuk kalau pakai mikroskop. Meja laboratorium juga sama ga sesuai juga.	pasti ada semisal nya mikroskop tidak di cek lagi jadi eror , bangku kursi karna disini kursinya dari kayu tidak sesuai juga dengan tinggi pengguna jadi tidak nyaman kalau sedang praktikum. Ruangnya yang sempit jadi kadang ada aja siswa yang kesenggol tabung reaksinya jadi tumpah ke lantai	mungkin kursinya bu sama ruangan sempit jadi gerak kita terbatas, saat pemakaian kursi postur tubuh saya berasa bungkuk

4	Apakah tahap pekerjaan sudah sesuai SOP atau instruksi kerja?	ada SOP, dalam mengajar juga ada buku ajar yang jadi acuan dalam kegiatan praktik. Mereka diberikan pre tes dan post test dulu sebelum praktik dan menggunakan alat	SOP ada tapi tidak selengkap laboratorium di rumah sakit atau di puskesmas jadi SOP yang penting saja, selebihnya pakai buku ajar.	:SOP seperti tata cara pemakaiannya ya bu, sudah di ajarkan dari awal kelas X pakai buku GLP atau modul yang di berikan guru .
5	Menurut anda, apa yang di maksud bahaya kesehatan dan risiko kesehatan?	menurut saya bahaya itu segala sesuatu yang bisa berpotensi kecelakaan sedangkan risiko suatu proses kerja yang mengakibatkan kecelakaan	kalau bahaya misalnya nih mba listrik, posisi duduk, kalau risiko seperti penyakitnya atau akibatnya mba kayak kesetrum , kena jarum, kesemutan , terkena sample urime atau darah. Mungkin itu sih menurut saya	bahaya itu seperti debu, posisi tubuh, pencahayaan. Kalau risiko misalnya akibatnya bu seperti ketusuk jarum, keram otot. Itu sih yang saya pelajari.

6	Bagaimana posisi tubuh saat praktikum?	<p>posisinya kebanyakan duduk dan menggunakan kursi laboratorium , jadi posisinya karna kursinya ga sesuai lehernya menunduk kebawah dan punggungnya membungkuk karna kursinya yang tidak sesuai. Kemudian kalau posisinya berdiri karna gaada pijakan kaki , mejanya juga agak rendah jadi posisi lehernya yang menunduk kebawah saat pemeriksaan glukosa urine</p>	<p>di laboratorium posisi tubuhnya karena kursi mejanya tidak sesuai dengan tinggi pengguna jadi posisi lehernya agak menunduk kebawah, kemudiaan punggung yang agak membungkuk . posisi tangan dalam penggunaan mikro pipet juga di lakukan berkali kali jari antara bahu dan tangan dalam mengangkat mikropipet tidak sejajar. Kemudian posisi beridiri karena mejanya rendah jadi posisi leher sedikit menunduk kebawah , tekanan pada kaki juga karena berdiri</p>	<p>ada yang duduk bu ada yang berdiri. Kalau mikroskop di siapin tempat duduknya klo misalnya yang berdiri itu lebih ke pemeriksaan urine karena mejanya beda lagi</p>
---	--	--	--	--

7	Menurut pendapat anda, bagaimana posisi yang benar dalam penggunaan alat?	<p>harus sesuai sikap ergonomic atau sikap tubuh yang baik yang tidak menyebabkan cedera. Jadi kalau penggunaan mikroskop tidak boleh lehernya terlalu menunduk karena menyebabkan cedera. Sama kalau berdiri seharusnya di berikan pijakan kaki atau ruang untuk kaki agar tidak pegal kakinya. Seharusnya lab kita harus sesuai ergonomi, tetapi di kendala uang dan waktu jadi pihak yayasan juga membuat kursi bangku ,membuat ruangnya tujuannya agar cepat di pakai, tidak ada aturan ergonominya seperti apa.</p>	<p>kalau posisi duduk itu harus ergonomis tidak boleh bungkuk. Baik itu leher sampai dengan pinggang, kemudian posisi penggunaan mikropipet juga setau saya harus sejajar dengan meja ya</p>	<p>badannya tegap bu, lehernya juga tidak terlalu menunduk</p>
---	---	--	--	--

8	Menurut pendapat anda, jenis risiko apa yang terjadi saat melakukan tindakan praktik	kalau dari pengguna baik siswa atau guru sering mengeluh lehernya pegal sampai dengan pinggang karna tadi masalah kursi dan mejanya. Kaki juga kadang kesemutan karna duduk terlalu lama dan tidak ada pijakan kakinya	risikonya pasti ada, banyak keluhan pegal di area leher, pinggang karena duduknya juga tidak ergonomi. Kemudian mereka juga berdiri karena harus memanaskan sample urine tadi jadi ada keluhan pegal di telapak kaki.	pegel bu di daerah leher, pegel juga tangan bu saat menggunakan mikropipet.
---	--	--	---	---

KUESIONER



Universitas
Esa Unggul

GAMBAR IDENTIFIKASI BA HAYA DAN RISIKO ERGONOMI DENGAN METODE NORDIC BODY MAP (NBM) DI LABORATORIUM ATLM SMK KESEHATAN FAHD ISLAMIC SCHOOL TAHUN 2020

Selamat pagi/ siang/ sore

Saya adalah mahasiswa Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Esa Unggul angkatan 2018 yang sedang menyusun skripsi mengenai Gambaran Identifikasi Risiko Ergonomi. Dalam rangka mengumpulkan informasi tersebut, saya meminta kesediaan Anda untuk mengisi kuisisioner ini. Anda diminta untuk membaca dan mengisi pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur sesuai kondisi Anda sebenarnya. Semua jawaban Anda akan sangat membantu penelitian saya. Semua data yang anda isikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan dalam penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasama Anda saya ucapkan terimakasih.

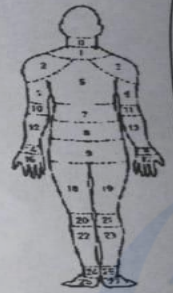
Peneliti

Zessy Octa Naufalia

LEMBAR NORDIC BODY MAP (NBM)

Nama : M. Yassin
 Jenis Kelamin : Laki ²

NO	JENIS KELUHAN	1	2	3	4
1	Leher atas				
2	Leher Bawah		✓		
3	Bahu kiri			✓	
4	Bahu kanan		✓		
7	Pinggang			✓	
8	Bawah Pinggang			✓	
9	Bokong	✓			
10	Siku kiri	✓			
11	Siku kanan	✓			
12	Lengan bawah kiri	✓			
13	Lengan bawah kanan	✓			
14	Pergelangan tangan kiri	✓			
15	Pergelangan tangan kanan		✓		
16	Tangan kiri	✓			
17	Tangan kanan	✓			
18	Paha kiri	✓			
19	Paha kanan	✓			
20	Lutut kiri	✓			
21	Lutut kanan	✓			
22	Betis kiri	✓			
23	Betis kanan	✓			
24	Pergelangan kaki kiri	✓			
25	Pergelangan kaki kanan		✓		
26	Kaki kiri		✓		
27	Kaki kanan	✓			



no	Jenis Keluhan	Tingkat Keluhan							
		Tidak Sakit		Agak Sakit		Sakit		Sangat Sakit	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Leher atas	-		6	24,0	8	32,0	11	44,0
2	Leher Bawah	-		16	64,0	4	16,0	5	20,0
3	Bahu kiri	15	60,0	4	16,0	6	24,0	-	-
4	Bahu kanan	11	44,0	10	40,0	4	16,0	-	-
5	Lengan atas kiri	25	100,0	-	-	-	-	-	-
6	Lengan atas kanan	10	40,0	9	36,0	4	16,0	2	8,0
7	Pinggang	5	20,0	13	52,0	7	28,0	-	-
8	Bawah Pinggang	25	100,0	-	-	-	-	-	-
9	Bokong	25	100,0	-	-	-	-	-	-
10	Siku kiri	25	100,0	-	-	-	-	-	-
11	Siku kanan	25	100,0	-	-	-	-	-	-
12	Lengan bawah kiri	25	100,0	-	-	-	-	-	-
13	Lengan bawah kanan	7	28,0	4	16,0	14	56,0	-	-
14	Pergelangan tangan kiri	25	100,0	-	-	-	-	-	-
15	Pergelangan tangan kanan	5	20,0	6	24,0	8	32,0	6	24,0
16	Tangan kiri	25	100,0	-	-	-	-	-	-
17	Tangan kanan	25	100,0	-	-	-	-	-	-
18	Paha kiri	25	100,0	-	-	-	-	-	-
19	Paha kanan	25	100,0	-	-	-	-	-	-

20	Lutut kiri	25	100,0	-	-	-	-	-	-
21	Lutut kanan	25	100,0	-	-	-	-	-	-
22	Betis kiri	25	100,0	-	-	-	-	-	-
23	Betis kanan	25	100,0	-	-	-	-	-	-
24	Pergelangan kaki kiri	25	100,0	-	-	-	-	-	-
25	Pergelangan kaki kanan	25	100,0	-	-	-	-	-	-
26	Kaki kiri	15	60,0	6	24,0	4	16,0	-	-
27	Kaki kanan	12	48,0	4	16,0	9	36,0	-	-

Kegiatan di Laboratorium

